

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V SD Al-Ittihadiyah Jl. Nomor Bromo. 25, Tegal Sari III, Kec. wilayah Medan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada sekolah dasar yang peneliti gunakan selama penelitian dan disetujui oleh guru kelas V SD mitra Al-Ittihadiyah. Penelitian ini diadakan di kelas V TA. 2023/2024.

**Tabel 3.1**  
**Kelender Perencanaan Penelitian**

No	Tahap Penelitian	Waktu Pelaksanaan					
		2023	2024				
		Novem ber	Janua ri	Febru ari	Maret	April	Juni
1.	Pengajuan judul						
2.	Penyusun proposal						
3.	Pengajuan proposal						
4.	Revisi proposal						
5.	Sempro						
6.	Revisi proposal						
7.	Prizinan penelitian						
8.	Observasi lapangan						
9.	Penyusunan hasil observasi						
10.	Munaqosa						

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Target audiensnya adalah sekelompok orang yang bermaksud melakukan penelitian dan menggunakan penelitian. Dalam bahasa pendidikan, komunitas mengacu pada sekelompok siswa di sekolah, hal-hal yang menjadi lingkungan belajar di lembaga pendidikan, atau peristiwa (tindakan ataupun perilaku dimana dilaksanakan individu maupun sekelompok) yang didefinisikan dalam sistem pendidikan dibidang pendidikan (Hasbi, Syauckani, 2022:41)

Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti enarik simpulan bahwasanya yang akan diteliti hanyalah populasinya saja. Jadi populasi penelitian ini berjumlah 38 orang, seluruhnya siswa kelas V SD Al-Ittihadiyah tahun pelajaran 2023/2024.

### 3.2.2 Sampel

Sampel ialah bahagian ataupun perwakilan atas populasi penelitian. Jika kita ingin membandingkan hasil survei, kita menyebutnya sampel acak. Sampel ialah bahagian atas karakteristik populasi (Sugiyono, 2016: 118).

Teknik pengambilan sampel yang dipakai didalam penelitian ini ialah total sampling. Total sampling ialah pengambilan sampel yang besar sampelnya sebanding akan jumlah populasinya. Alasan pengambilan sampel seluruhnya ialah sebab jumlah populasinya kurang dari 100. Seluruhnya dipakai sebagai sampel penelitian. Sampel penelitian ini terdiri dari 38 siswa kelas V SD Al-Ittihadiyah tahun ajaran 2023/2024.

**Tabel 3.2**  
**Data Sampel Penelitian**

No	Objek	Laki-laki	Prempuan	Sampel
1.	VA	8	11	19 Orang
2.	VB	7	12	19 Orang
Total		15	23	38 Orang

Sumber: SD Al-Ittihadiyah

### 3.3 Metode dan Prosedur Penelitian

Didalam penelitian ini, metode penelitian yang dipakai ialah survei. Metode penelitian diartikan sebagai suatu metode yang memakai pendekatan sistematis dengan tujuan mengetahui pengaruh suatu variabel tunggal didalam memberikan perlakuan dan pengendalian tertentu pada situasi tertentu.

Jenis penelitian yang dipakai ialah penelitian kuasi eksperimen, yaitu jenis penelitian yang dilaksanakan menggunakan desain cross-sectional namun dengan membuat kelompok secara acak. Metode ini sering digunakan ketika pilihan terbaik tidak mungkin atau tidak dapat diterima. Eksperimen semu digunakan ketika sulit untuk membentuk kelompok kontrol yang lengkap; eksperimen semu bisa menjadi sesuatu yang lain. Misalnya, dua kelas serupa dapat dibandingkan di mana satu kelas menerapkan Play sebagai intervensi dan kelas lainnya tidak menerapkan .

Penelitian ini juga menggunakan tipe desain kelompok kontrol yang berbeda dalam rangka mengetahui pengaruh bermain peran terhadap keterampilan berbicara. Dalam percobaan kelompok siswa diperlukan sekelompok siswa sebagai pembanding. Dua kelompok siswa dipilih secara acak untuk diambil hasil penelitiannya (Sugiyono, 2017:116)

**Tabel 3.3**  
**Desain Penelitian**

Kelas	Observasi	Perlakuan	Observasi
VA (Eksperimen)	O1	X1 ( <i>Role Playing</i> )	O2
VB (Kontrol)	O3	– (Konvensional)	O4

Keterangan:

O1 = Hasil observasi Ikelompok siswa eksperimen.

O2 = Hasil Observasi IIkelompok siswa eksperimen.

O3 = Hasil Observasi I kelompok siswa kontrol.

O4 = Hasil Observasi II kelompok siswa kontrol.

X = Kelompok siswa eksperimen diberi perlakuan *Role Playing*

– = Kondisi wajar, yakni kelompok siswa dengan kondisi hasil belajar siswa yang wajar ataupun pembelajaran yang umumnya dilaksanakan guru ataupun pembelajaran tradisional.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Alat ukur didalam penelitian kuantitatif; bisa berbentuk tes, panduan wawancara, petunjuk observasi serta survei (Sugiono, 2016: 305). Instrumen maupun alat penelitian yang dipakai dalam mengumpulkan data dalam penelitian didasarkan pada kerangka teori, struktur dan metode yang berbeda-beda tergantung pada kedalaman penelitian. Alat penelitian meliputi survei, daftar periksa, tes observasi, dll. Itu mungkin dalam bentuk. Alat yang dipakai didalam penelitian ini ialah alat observasi serta pencatatan sebanyak buah.

#### 1. Observasi

Tes ini dipakai dalam rangka mengumpulkan informasi tentang perilaku siswa di kelas, termasuk menilai keterampilan berbicara. Pada penelitian ini, keterampilan berbicara siswa dievaluasi menggunakan tes. Beberapa bidang yang harus diperhatikan guru ketika menilai keterampilan berbicara siswa adalah: suara, intonasi, kefasihan, pemahaman/pengucapan, dan berbicara.

**Tabel 3.4**  
**Indikator Keterampilan Berbicara**

NO	Aspek yang dinilai	Nilai	Deskripsi Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Volume Suara	4	Volume suara jelas terdengar oleh semua orang sepanjang waktu berbicara
		3	Volume suara jelas didengarkan 80% orang sekitarnya
		2	Volume suara kurang jelas, hanya 60 % yang dapat mendengarkannya
		1	Volume suara tidak jelas, terlalu pelan sehingga hampir tidak ada yang mendengarnya
2.	Intonasi	4	Intonasinya sangat jelas, hampir tidak ada kesalahan
		3	Terdapat kesalahan intonasi, tapi tidak mengganggu berbicara
		2	Banyak terdapat kesalahan intonasi yang dapat menggagu berbicara
		1	Intonasi berbicara tidak tepat
3	Kelancaran	4	Berbicara dalam segala hal sangat lancar
		3	Berbicara lancar tapi sesekali tersendat
		2	Berbicara masih ragu-ragu dan tersndat-sendat
		1	Berbicara sering berhenti
4.	Ekspresi	4	Menggunakan ekspresi yang pas dan percaya diri dalam penyampian infomasi tanpa harus di tunjuk
		3	Menggunakan ekspresi yang pas dan percaya diri tetapi harus di tunjuk
		2	Kurang terdapat ekspresi dan maulu-malu dalam penyampian informasi
		1	Tampil dengan malu-malu / tidak percaya diri
5.	Pelafalan	4	Berbicara dengan lantang, dam jelas tidak ada salah pelafalan
		3	Berbicara dengan sangat jelas akan tetapi terdapat kesalahan dalam pelafalan
		2	Berbicara kurang jelas sehingga banyak kata yang bersalahan
		1	Berbicara tidak jelas dan banyak salah pelafalan

Observasi dilakukan terhadap segala tindakan serta perubahan yang terjadi ketika perilaku tersebut dilakukan. Taerkait hal ini guru berperan sebagai pengamat dan bertugas mengamati peneliti (yang mengajar) selama penelitian berlangsung.

## 2. Dokumentasi

Ada dua jenis bahan dokumen: instruksi dokumen, yang berisi ikhtisar ataupun kategori yang akan dicari, serta daftar periksa, yang berisi variabel yang akan dikumpulkan. Topik penelitian meliputi buku, jurnal, artikel, panduan, notulen rapat, dan lain-lain. mungkin berisi (Salim & Haidir, 2019:88).

Dokumen ini dipakai dalam rangka mengumpulkan informasi tentang partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model Pembelajaran *role playing* dengan menangkap dokumen dalam bentuk fotografi.

Peneliti dapat menggunakan berbagai jenis makalah penelitian. Dokumen-dokumen ini berisi catatan pribadi dan foto. Dalam penelitian ini, dokumen penelitian terdiri dari foto, respon siswa maupun RPP. Foto bisa memberikan informasi mengenai kondisi sekolah saat peneliti dan siswa mengerjakan rencana pembelajaran.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Keterampilan analisis data didalam penelitian kualitatif. Ada dua jenis statistik yang dipakai dalam menganalisis data penelitian; statistik deskriptif serta statistik empiris (Sugiyono, 2017:207). Data dikumpulkan sebagai skor hasil observasi I dan II dibandingkan.

Bandingkan kedua skor tersebut dengan menanyakan apakah ada perbedaan skor yang diperoleh antara skor pertama dan skor terakhir. Pengujian perbedaan nilai dilakukan hanya dengan mengambil rata-rata dari dua nilai serta dalam rangka tujuan ini dipakai teknik uji-t.

#### 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis ini ialah dengan melakukan penyajian data lewat tabel distribusi frekuensi, histogram, mean serta standar deviasi. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan terhadap suatu topik penelitian berdasarkan data yang didapat atas perubahan sekelompok subjek yang diteliti serta tidak dimaksudkan dalam menguji suatu hipotesis (Azwar, 2016: 126).

Statistik deskriptif ialah statistik yang dipakai dalam menganalisis data guna menggambarkan serta menyajikan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa menarik kesimpulan yang bersifat umum (Sugiyono, 2015:147). Didalam analisis ini penelitian menentukan tingkat kemampuan siswa didalam mempelajari mata pelajaran menurut proses yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2003):

**Table 3.5**  
**Standar ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

No	Kategori Hasil Belajar	Tingkat Penguasaan (%)
1.	Sangat Rendah	0 – 59%
2.	Rendah	60 – 69%
3.	Sedang	70 – 79%
4.	Tinggi	80 – 89%
5.	Sangat Tinggi	90 – 100%

Analisis data, khususnya pemeringkatan prestasi akademik, menggunakan kriteria evaluasi yang ditetapkan sekolah. Terlihat tabel dibawah untuk informasi lebih lanjut:

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Ketuntasan**

Nilai	Kriteria Ketuntasan
$\leq 59$	Tidak Tuntas
$\geq 70$	Tuntas

Kriteria tuntasnya pengetahuan seorang siswa adalah tuntas bila memenuhi nilai minimal 70 yang ditetapkan sekolah, dan tercapai nilai penuh bila minimal 80% siswa di sekolah tersebut mempunyai nilai minimal. berhasil. . Tercapainya pendidikan klasikal yang utuh. Persentase respon klasikal bisa dihitung memakai rumus ini:

$$\frac{\text{Banyaknya siswa dengan skor} \geq}{\text{Banyaknya siswa}} = \times 100\%$$

## 2. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis primer memakai uji normalitas dengan teknik analisis *Liliefors*, uji homogenitas, serta hipotesis dengan memakai uji statistik.

### a. Uji Normalitas

Tes standar dilaksanakan dalam rangka menentukan apakah informasi standar disediakan. Peneliti melakukan pengujian terstandar dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 22. Data yang digunakan adalah nilai akademik siswa atau posttest karena penelitian ingin melihat apakah standar pendidikan membuahkan hasil. Kriteria yang sangat penting untuk menerima atau menolak suatu keputusan apakah suatu distribusi data normal adalah dengan membandingkan nilai Asymp Sig (2 tail) dengan nilai  $\alpha = 0,05$ .

### b. Uji Homogenitas

Uji ini dilaksanakan dalam rangka mengetahui apakah korelasi diantara kelompok kontrol (X) dan kelompok eksperimen (Y) mempunyai nilai beda tunggal. Menghitung data untuk

pengujian homogenitas menggunakan statistik IBM SPSS 22. Uji homogenitas menggunakan Analisis Perbandingan One-Way ANOVA. Standar deviasinya adalah 5% (0,05).

c. Uji Hipotesis

Uji t berpasangan digunakan didalam penelitian ini. Uji t-statistik merupakan uji statistik dalam rangka mengetahui apakah setiap koefisien memiliki pengaruh yang signifikan ataupun tidak signifikan terhadap suatu variabel terikat dimana asumsinya variabel lainnya tetap ataupun konstan. Hasil uji t pada SPSS dapat terlihat pada tabel koefisien pada kolom sig. Dalam pengujian ini digunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) (Ghozali, 2018:37). Kriteria tersebut adalah:

1. Apabila nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_a$  dapat diterima artinya variabel mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel.
2. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak artinya variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel tersebut.

### 3.6 Hipotesis Statistik

Bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel. Selain itu, hipotesis penjelas juga dapat disebut sebagai perkiraan temporal nilai suatu variabel dalam sampel, meskipun dapat mencakup lebih dari satu kategori.

Uji t parsial dipakai didalam penelitian ini. Uji t-statistik merupakan uji statistik dalam rangka mengetahui apakah setiap koefisien berpengaruh signifikan ataupun tidak terhadap suatu variabel terikat dimana asumsi variabel lainnya tetap ataupun stabil. Hasil uji t pada SPSS dapat terlihat pada tabel koefisien pada kolom sig. Dalam pengujian ini digunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) (Ghozali, 2018:37). Kriteria tersebut:

1. Apabila nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_a$  dapat diterima artinya variabel mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel.
2. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak artinya variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel tersebut.